

Identifikasi Potensi Objek Wisata Tu' ur Maasering Beserta A4 (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary*) di Kecamatan Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay

**Farel Ratu¹, Fionuela Panda², Daud Madea³, Afifah Zakiiyah⁴, Michael Bawimbang⁵, Telly
Hetty Isje Kondoj⁶, Deby Ch Sendow⁷**

Jurusan Pariwisata Prodi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Negeri Manado, Manado ^{1,2,3,4,5,6}

Jurusan Teknik Sipil Prodi Teknik Sipil, Politeknik Negeri Manado, Manado⁷

E-mail: farelratu87@gmail.com

Abstrak

Kecamatan Tomohon Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Tomohon, dengan jumlah 5 (lima) Kelurahan yaitu Kelurahan Paslaten Dua, Kelurahan Paslaten Satu, Kelurahan Rurukan, Kelurahan Kumelembuay, Kelurahan Rurukan Satu. Luas wilayah Kecamatan Tomohon Timur 21,88 km², dengan jumlah penduduk 11.081 jiwa. Kota Tomohon terletak di ketinggian ± 800 meter dari permukaan laut (dpl), diapit oleh 2 gunung berapi aktif, yaitu Gunung Lokon (1.689 m) dan Gunung Mahawu (1.311 m). Suhu di Kota Tomohon pada waktu siang mampu mencapai 30 derajat celcius dan

23-24 derajat celcius pada malam hari. Pembangunan objek wisata diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan asli daerah, dan memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan industri pariwisata. Kelurahan Kumelembuay Kota Tomohon Timur yang memiliki struktur tanah pengunungan, memiliki pemandangan yang indah dan udara yang sejuk menjadikannya lokasi yang baik untuk tempat wisata. Dimana dapat terlihat dari banyaknya pembangunan wisata dengan nuansa alam dan buatan. Dengan dilakukannya penelitian ini Potensi yang dimiliki Tuur Maasering dapat diketahui oleh banyak orang dan dapat dikunjungi oleh wisatawan dan metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap pengelola Tuur Maasering untuk mengetahui potensi apa saja yang dimilikinya serta fasilitas. Analisis data yang dilakukan berdasarkan 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Anselleri) Hasil penelitian ini menunjukan bahwa potensi Tuur Maasering yaitu terdapat pada Pemandangan, Fasilitas yang ada dan luas wilaya objek wisata.

Kata kunci: *Identifikasi , Daya Tarik Wisata, Tuur Maasering*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Minahasa Induk salah satu daerah yang percepatan pertumbuhan daerah destinasi cukup tinggi dengan karakternya masing-masing walaupun berada pada satu wilayah seperti Kota Tomohon.

Kota Tomohon merupakan daerah yang trend destinasi sangat tinggi disebabkan faktor- faktor antara lain suhu, iklim dan pegunungan serta variasi budaya dan berbagai tempat untuk home industry seperti rumah panggung wolohan, pasar ekstrim yang juga menjadi andalan di daerah ini. Kecamatan Tomohon Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Tomohon, dengan jumlah 5 (lima) Kelurahan yaitu Kelurahan Paslaten Dua, Kelurahan Paslaten Satu, Kelurahan Rurukan, Kelurahan Kumelembuai, Kelurahan Rurukan Satu. Luas wilayah Kecamatan Tomohon Timur 21,88 km², dengan jumlah penduduk 11.081 jiwa. Kota Tomohon terletak di ketinggian ± 800 meter dari permukaan laut (dpl), diapit oleh 2 gunung berapi aktif, yaitu Gunung Lokon (1.689 m) dan Gunung Mahawu (1.311 m). Suhu di Kota

Kelurahan Kumelembuai Kota Tomohon Timur yang memiliki topografi serta struktur tanah pegunungan, dan subur serta memiliki pemandangan yang indah dan udara yang sejuk. Percepatan pembangunan pariwisata dengan berbagai objek wisata yang ada terlihat sangat jelas di kota Tomohon. Di antaranya : Kaisanti, Pelangi, Mahoni, Wisata Puncak Tetetana Suluhan, Tur Ma'asering Kumelembuai, Taman Wisata Puncak Rurukan Tomohon, Puncak Temboan Rurukan, Taman Wisata Kota Tomohon dan lain sebagainya.

Tur Maasering yang berlokasi di Kelurahan Kumelembuai, Tombulu, Kota Tomohon, Sulawesi Utara yang memberikan tawaran natural pohon Seo yang dalam masyarakat Minahasa sebagai pohon penghasil Saguier, Guala Aren dan cap Tikus minuman sejenis alkohol. Suguhan Saguier ini lebih terkesan kentalnya budaya Minahasa lantaran objek wisata Tur maasering memang terletak di territorial tanah pegunungan, ditumbuhi pohon Seo. Daya Tarik wisata ini benar-benar sangat asli dan ciri khas tanah Minahasa. Pemandangan yang dapat dilihat dari ketinggian 1000 meter dari permukaan laut. Wisata Tur Maasering masih dalam tahap pembangunan tapi juga sementara ekspansi tempat-tempat gazebo. Secara umum memang sarana prasarana perlu dibenahi dan ditambah untuk kebutuhan wisatawan.

Tabel 1.1. Wilayah Kecamatan Kota Tomohon

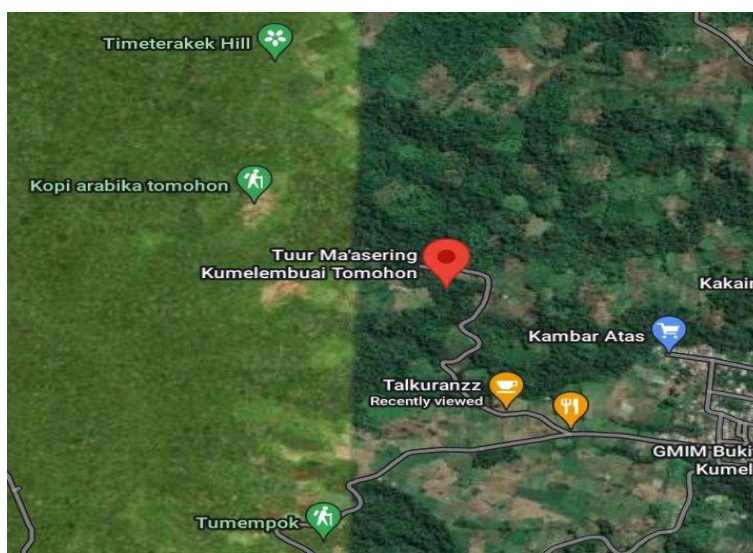
No	Wilayah Administrasi
1	Wilayah Tomohon Utara memiliki 10 Kelurahan yang meliputi Kakaskasen, kakaskasen satu, kakaskasen dua, kakaskasen tiga, kayawu, kinilow, kinilow satu, tinoor satu, tinoor dua, wailan.
2	Wilayah Tomohon Tengah memiliki 9 kelurahan yang meliputi kamasi, kamasi satu, kolongan, kolongan satu, matani satu, matani dua, matani tiga, talete satu, talete dua
3	Wilayah Tomohon Barat memiliki 5 kelurahan yang meliputi taratara satu, taratara dua, woloan satu, woloan dua, woloan tiga.
4	Wilayah Tomohon Timur memiliki 5 kelurahan yang meliputi kumelembuay, paslaten satu, paslaten dua, rurukan, rurukan satu.
5	Wilayah Tomohon Selatan memiliki 12 kelurahan yang meliputi kampung jawa, lahendong, lansot, pangolombian, pinaras, tumatantang, sarongsong, tondangow, uluindano, walian, walian satu, walian dua.

Destinasi wisata yang ada di Tomohon lebih ke nuansa alam antara lain Valentine, Bukit Temboan, Puncak Rurukan, Tetetana tetapi mereka hanya menitikberatkan pada pemandangan. Tur Maasering salah satu tujuan wisata yang berbeda dengan yang khusus di Tomohon lantaran asli Minahasa saat di kebun nampak jelas dan terasa seperti di kampung. Berdasarkan uraian diatas kami mengambil judul **Identifikasi Potensi Wisata Tur Maasering Beserta 4 A Sebagai Daerah Di Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay.**

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kota Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay Sulawesi Utara, dan waktu penelitian bulan Maret sampai dengan bulan September Tahun 2022.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Teknik Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini yaitu:

1) Observasi

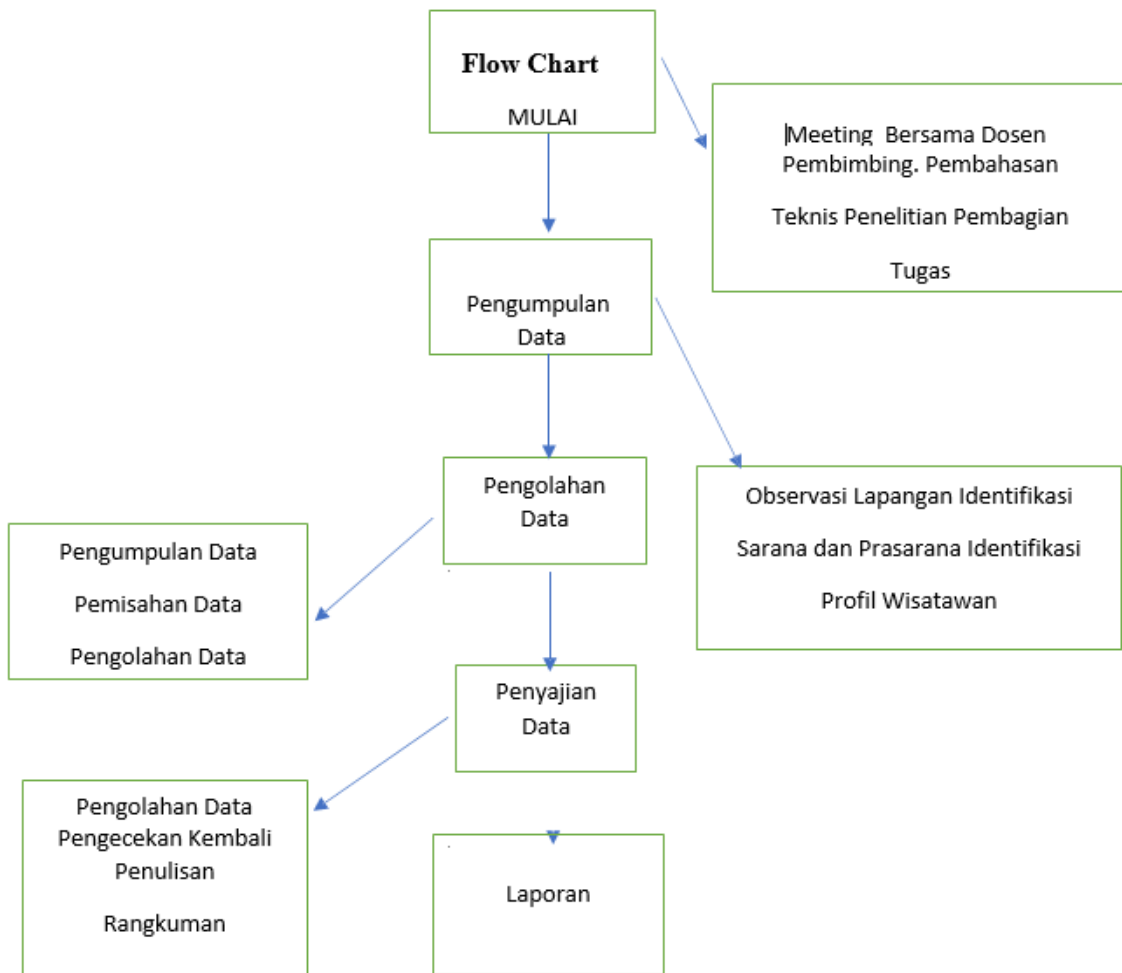
Observasi menurut Basrowi (2012), mendefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dengan cara ini Penelitian yang dilakukan penulis dapat memperoleh gambaran secara nyata dan jelas yang berkaitan dengan fakta-fakta yang ada dilapangan. Observasi yang dilakukan bertempat di Tomohon Timur Kelurahan Kumelembuay pada objek wisata Tuur Maasering

2) Wawancara

Wawancara menurut Andra (2018), adalah salah satu penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara Tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang diteliti.

3) Dokumentasi

Memperoleh data secara langsung meliputi foto-foto dan video langsung dari lokasi yang relevan untuk penelitian.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Tuur Maasering Kumelembuay

Wisata alam Tuur Maasering Kumelembuay kecamatan Tomohon Timur, kota Tomohon, dari Bandara Sam Ratulangi memerlukan waktu sekitar 84 menit dan jika dari Hotel Villa Emitta di kota Tomohon memerlukan waktu 23 menit untuk sampai di tempat wisata Tu'ur Maasering Kumelembuay, Tomohon.



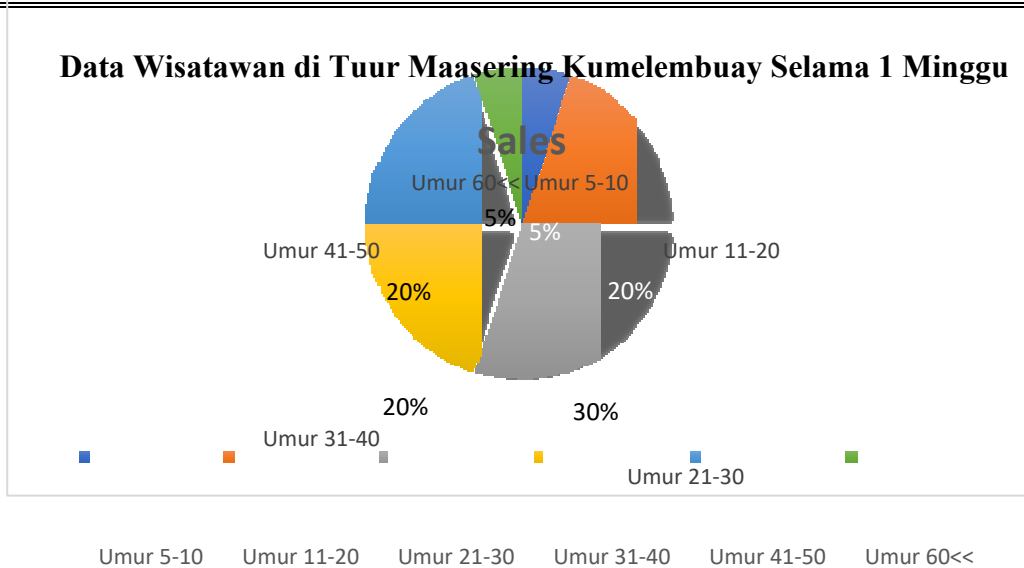
Gambar 3.1. Kelurahan Kumelembuay

3.2 Profil Wisatawan

Berikut adalah merupakan data pengunjung yang berkunjung di objek wisata Tuur Maasering selama 1 minggu per kunjungan yang di salin dalam bentuk Tabel dan Diagram Pie.

Umur 5-10 Tahun	Umur 11-20 Tahun	Umur 21-30 Tahun	Umur 31-40 Tahun	Umur 41-50 Tahun	Umur 60>>
5%	20%	30%	20%	20%	5%

Tabel 4.1 Profil Wisatawan



Gambar 3.2 Diagram Pie (Data Wisatawan)

Berdasarkan Profil Wisatawan yang menunjukkan, Pengunjung yang berumur 21-30 tahun adalah yang terbanyak dari pada umur yang lainnya dan juga pengunjung yang berumur 5-10 tahun dan 60 tahun keatas adalah pengunjung paling sedikit di objek wisata Tur Maasering Kumelembuay.

3.3 Komponen Pendukung Objek Wisata Berdasarkan 4A (Atraksi, Akseibilitas, Amenitas dan Ansileri)

3.3.1 Attractions (Atraksi)

- Berdasarkan hasil pengamatan lapangan bahwa atraksi yang ada di objek wisata Tur Maasering yaitu live music yang diadakan setiap hari di objek wisata tersebut.



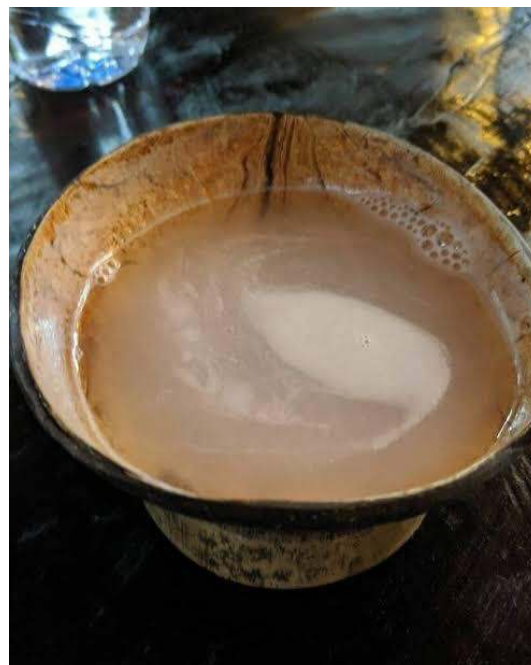
Gambar 3.3.1.1 live band music di Tu'ur Maasering

- Penyulingan minuman khas Minahasa yaitu Sagner langsung di objek wisata



Gambar 3.3.1.2 Penyulingan Sagner

- Objek wisata Tuur Maasering juga menyediakan welcome drink berupa sagner dan cap tikus bagi pengunjung akan tetapi tidak semua pengunjung menyukai welcome drink yang disediakan.



Gambar 3.3.1.3 Sagner

3.3.2 Accesbility (Akseibilitas)

- 1 Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat selama perjalanan dari Manado menuju kawasan Tuur Maasering, kondisi jalan bagus tetapi agak sedikit sempit untuk dilewati dua kendaraan roda empat



Gambar 3.3.2.1 Akses jalan menuju Tuur Maasering

- 2 Area parkir atau lahan parkir masih yang belum memadai. Karena kurangnya lahan parkir sehingga akses jalan digunakan sebagai tempat parkir.



Gambar 3.3.2.2 Area Parkir

3.3.3 Amenities (Amenitas)

Berdasarkan hasil pengamatan, amenitas yang berada di kawasan objek wisata Tuur Maasering ini masih dalam proses pembuatan akomodasi berupa penginapan. Tuur Maasering juga memiliki beberapa fasilitas seperti gazebo, toilet yang masing-masing dari toilet pria dan wanita memiliki 2 unit, serta memiliki restaurant dengan menu yang cukup lengkap.



Gambar 3.3.3.1 Salah satu contoh Gazebo



Gambar 3.3.3.2 Toilet

3.3.4 Ancilliary (Ansileri)

Berdasarkan hasil pengamatan, objek wisata Tuur maasering dalam hal ansileri atau jasa pendukung yaitu Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisata Kota Tomohon.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Tuúr Maasering Kumelembuay, Tomohon berpotensi menjadi objek wisata unggulan di kota Tomohon. Hal ini didukung dengan adanya beberapa atraksi yang ada di Tuúr Maasering seperti, live music, penyulingan minuman khas Minahasa yaitu Sagner serta welcome drink berupa sagner dan cap tikus yang disajikan kepada wisatawan yang datang mengunjungi objek wisata ini. Akseibilitas yang bisa dijangkau meskipun kondisi jalan agak sedikit sempit untuk dilewati oleh dua kendaraan sekaligus. Amenitas yang ada di Tuúr Maasering seperti gazebo, toilet serta memiliki mini café dengan menu yang cukup lengkap. Akomodasi berupa penginapan yang ada di objek wisata ini masih dalam proses pembuatan. Dan Ansileri dari Pemerintah setempat dan Dinas Pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat. Edisi pertama –Yogyakarta; Graha Ilmu. 112 halaman
- I.B.G. Pujaastawa dan I Nyoman Ariana 2015. Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata
- Ida Bagus Dwi Setiawan 2015. Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4A(Attraction, Accessibility, Amenity, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali.
- I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Penerbit Pustaka Larasan. Edisi Revisi
- Muchamad Zaenuri.2012. Perencanaan Strategi Kepariwisataaan Daerah. Penerbit e-Gov Publishing.
- Suryadana M. L dan V. Oktavia 2015. Pengantar Pemasaran. Penerbit Alfabeta Bandung. 175 halaman

